ANALISIS ISI BERITA GAGAL GINJAL AKUT PADA ANAK DI WASPADA.ID

SKRIPSI

OLEH :

JOSUA P. BANJARNAHOR
198530062

PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

ANALISIS ISI BERITA GAGAL GINJAL AKUT PADA ANAK DI WASPADA.ID

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area

Oleh:

JOSUA P. BANJARNAHOR
198530062

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Analisis Isi Berita Gagal Ginjal Akut pada Anak di Waspada.id
Nama	:	Josua P Banjarnahor
Npm	:	198530062
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

Pembimbing I
Komunikasi

(Dr. Dedi Sahputra,MA)
Tanggal:

Ketua Program Studi Ilmu

(Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP)
Tanggal:

Diketahui

Dekan Fakultas FISIP

(Dr. Walid Mashbata Sembiring, S.Sos, M.IP)
Tanggal:

Tanggal Lulus : 13 Maret 2025

Document Accepted 27/5/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Maret 2025

Josua P Banjarnahor
198530062

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Josua P Banjarnahor
NPM	: 198530062
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Politik
Jenis karya	: Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis isi berita gagal ginjal akut pada anakdi Waspada.id.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Medan Pada
tanggal : 13 Maret 2025
Yang menyatakan

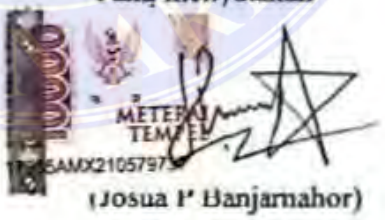

(Josua P Banjarnahor)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pemberitaan mengenai gagal ginjal akut pada anak di Waspada.id. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waspada.id memiliki struktur yang jelas dalam proses peliputan berita, dimulai dari penentuan prioritas berita hingga berita tayang. Wartawan ditugaskan untuk melakukan riset dan wawancara dengan narasumber yang kompeten, seperti dokter dan keluarga pasien, untuk memastikan keakuratan informasi. Informasi yang terkumpul kemudian disusun dalam bentuk narasi berita yang sesuai dengan prinsip jurnalistik. Secara etik, Waspada.id mematuhi kode etik jurnalistik dan memastikan kualitas berita yang layak untuk disebarkan kepada publik. Berdasarkan analisis teori Holsti, kualitas berita yang diterbitkan oleh Waspada.id dapat dikategorikan baik karena sudah memenuhi unsur *What, How,* dan *Who*.

Kata Kunci : ***Gagal Ginjal Akut, Analisis Berita, Teori Holsti***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

ABSTRACT

This study aims to evaluate the quality of news coverage on acute kidney failure in children on Waspada.id. The research method used is descriptive qualitative. The results show that Waspada.id has a clear structure in its news reporting process, starting from determining news priorities to the publication of the news. Journalists are assigned to conduct research and interviews with competent sources, such as doctors and the families of patients, to ensure the accuracy of the information. The collected information is then organized into a news narrative that adheres to journalistic principles. Ethically, Waspada.id adheres to journalistic codes of conduct and ensures that the news quality is suitable for public distribution. Based on the analysis of Holsti's theory, the quality of the news published by Waspada.id can be classified as good, as it meets the elements of What, How, and Whom.

Keywords: ***Acute Kidney Failure, News Analysis, Hoslty Theory***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

DAFTAR RIWAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada 15 Juli 2001 dari ayah Lamsihar Banjarnahor dan ibu yang bernama Reni Martina Lumban Gaol. Awal tahun 2019 Penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Medan dan pada akhir tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Penulis juga melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor PT PLN ULP Medan Selatan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Atas kebaikan nya karena dengan berkat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk menyusun proposal skripsi dengan judul "**Analisis Isi Berita Gagal Ginjal Akut Pada Anak di Waspada.id** " dapat disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area.

Namun, penelitian ini tidak akan selesai tanpa orang-orang di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Selamat Riadi, S.E, M.I.Kom, selaku Wakil Bidang Penjamin, Mutu Akademik.
4. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat S.Sos, M.AP selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Bapak Dr. Dedi Sahputra, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu Peneliti dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Staf Pegawai beserta seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, terkhusus Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Keluarga besar Peneliti, yang mendukung dan mendoakan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan serta pertolongan yang Penulis dapatkan akan dibalas dengan kebaikan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang Penulis miliki. Untuk itu Penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Medan, Maret 2025

Penulis

Josua P Banjarnahor

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR RIWAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian 8
1.3 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Pengertian Media Massa 10
2.2 Jenis-jenis Media Massa 11
2.3 Pengertian Media Online 13
2.4 Karakteristik Media Online 14
2.5 Media Online Waspada.id 15
2.6 Berita 17
2.7 Peneliti Relevan 19
2.8 Teori Analisis Isi Holsti 22
2.9 Kerangka Berpikir 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **26**
3.1 Metode Penelitian 26
3.2 Lokasi Penelitian 27
3.3 Informan Penelitian 27

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

3.4 Sumber Data 27
3.5 Teknik Analisis Data 29
3.6 Teknik Pengumpulan Data..... 30
3.7 Triangulasi..... 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil penelitian 33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
4.1.2 Struktur Organisasi 34
4.1.3 Identitas Informan 35
4.1.4 Jadwal Wawancara 35
4.2 Hasil Penelitian..... 35
4.3 Pembahasan..... 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan..... 53
5.2 Saran..... 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

DAFTAR TABEL

Tabel 1Penelitian Terdahulu 19

Tabel 2 Identitas Informan 35

Tabel 3 Jadwal Wawancara Informan 35

Tabel 4 Analisis Berita 1 46

Tabel 5 Analisis Berita 2 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 24

Gambar 2 Struktur Organisasi Waspada.id 34

Gambar 3 Isi Berita 1 45

Gambar 4 Isi Berita 2 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pemberitaan di media mengenai kasus pelanggaran oleh perusahaan yang memproduksi obat sirup anak menyoroti dugaan pencampuran bahan berbahaya. Kasus ini memiliki dampak serius, bahkan dapat menyebabkan gagal ginjal akut yang berakibat fatal dalam waktu singkat. Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, mengungkapkan adanya indikasi zat kimia berbahaya seperti Ethylene Glycol (EG), Ethylene Glycol Butyl Ether (EGBE), dan Diethylene Glycol (DEG), yang berisiko tinggi bagi konsumen jika digunakan dalam obat sirup anak. Oleh karena itu, Menteri Kesehatan mengimbau agar produksi obat tersebut dihentikan sementara dan peredarannya dilarang (Ahmad, 2023).

BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), sebagai lembaga independen, dalam siaran persnya menyatakan bahwa CV Samudera Chemical Tapos Depok berperan sebagai distributor sekaligus pemasok bahan kimia. Sementara itu, CV Anugerah Perdana Gemilang diketahui sebagai pemasok bahan kimia untuk CV Budirta. Adapun CV Budirta, yang berfungsi sebagai pemasok propilen glikol, terbukti melakukan pelanggaran karena tidak memenuhi persyaratan farmasi yang ditetapkan oleh PT Yarindo Parmatama.

Menurut AS Ramdani (2018), akibat pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa perusahaan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mencabut izin edar serta memusnahkan obat sirup yang diproduksi dan diperdagangkan. Tindakan ini dilakukan karena produk tersebut menyebabkan penyakit akut pada anak, yaitu gagal ginjal. Penny Lukito, selaku Kepala BPOM, menegaskan bahwa EG dan DEG

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

tidak boleh digunakan sebagai bahan campuran obat karena berbahaya bagi kesehatan.

Pelaku usaha yang telah disebutkan sebelumnya menggunakan zat pelarut tambahan, termasuk propilen glikol, dengan kadar yang melebihi ambang batas yang diizinkan. Konsentrasi yang tinggi dalam campuran obat dapat membahayakan kesehatan anak dan berisiko menyebabkan gagal ginjal akut yang bersifat fatal dalam waktu singkat. Kepala BPOM menegaskan bahwa bahan baku untuk industri farmasi seharusnya disuplai oleh pedagang besar farmasi, bukan langsung oleh perusahaan industri farmasi sebagaimana yang terjadi dalam kasus ini.

Setelah dilakukan pemeriksaan, obat sirup anak terbukti mengandung zat berbahaya yang menyebabkan gagal ginjal akut pada anak. Kementerian Kesehatan melaporkan adanya 324 kasus, dengan 194 di antaranya berujung pada kematian. Setelah proses investigasi lebih lanjut, jumlah obat sirup yang awalnya hanya 73 produk dan ditarik izin edarnya oleh BPOM kini bertambah menjadi 105 produk.

Dalam keterangan resminya, BPOM memberikan sanksi administratif terhadap PT Rama Emerald Multi Sukses (PT REMS) yang berlokasi di Gresik, Provinsi Jawa Timur. Sebagai langkah tegas, BPOM mencabut sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) untuk produksi cairan oral non-betalaktam milik PT REMS. Pencabutan ini berdampak pada 32 produk obat sirup yang diproduksi oleh perusahaan tersebut, sehingga tidak diperbolehkan lagi untuk diedarkan. Dengan bertambahnya jumlah obat sirup yang dilarang, daftar produk yang tidak boleh beredar pun semakin panjang (Kemenkes, 2022).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Ginjal memiliki peran utama dalam menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh. Gagal ginjal terjadi ketika organ ini kehilangan kemampuannya untuk berfungsi secara optimal, yang mengakibatkan penumpukan zat sisa metabolisme dalam darah serta penurunan produksi urin. Selain disebabkan oleh obat-obatan, gagal ginjal juga dapat dipicu oleh beberapa penyakit kronis, seperti diabetes melitus dan hipertensi (Salman et al., 2023).

Peningkatan kasus gagal ginjal akut pada anak dikaitkan dengan konsumsi sirup obat demam yang mengandung etilen glikol (EG) dan dietilena glikol (DEG) dalam kadar yang melebihi batas aman. BPOM mengidentifikasi lima produk yang mengandung zat tersebut, yaitu Termorex Sirup, Unibebi Cough Syrup, Flurin DMP Sirup, Unibebi Demam Sirup, dan Unibebi Demam Drop (BPOM, 2023).

Dalam formulasi obat sirup, etilen glikol dan dietilen glikol dapat berfungsi sebagai pelarut, kosolven, pengawet, serta humektan. Namun, jika digunakan dalam jumlah yang melebihi ambang batas yang ditetapkan, etilen glikol dapat menyebabkan efek toksik. Parasetamol, yang dikenal memiliki kelarutan rendah dalam air, sering kali memerlukan kosolven untuk meningkatkan kelarutannya dalam sediaan sirup. Beberapa kosolven yang umum digunakan dalam formulasi ini meliputi gliserin, propilen glikol, polietilen glikol, dan etanol.

Sementara itu, istilah jurnalisme berasal dari kata "journal," yang merujuk pada aktivitas jurnalistik, seperti memperoleh, meliput, dan mempublikasikan berita. Adapun definisi bencana berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 adalah suatu peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat akibat faktor alam, yang berakibat pada timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta dampak psikologis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Jurnalisme bencana merupakan aktivitas jurnalistik yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, dan menyajikan informasi mengenai kondisi suatu bencana, jumlah korban, serta perkembangan situasi di lokasi terdampak pasca-bencana. Peliputan ini dilakukan sesuai dengan prinsip serta tahapan dalam jurnalisme bencana. Secara umum, bencana dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial (Sukmono & Junaedi, 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau rangkaian kejadian yang mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, maupun faktor manusia, yang berakibat pada timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian materiil, serta dampak psikologis.

Definisi bencana sebagaimana dijelaskan di atas mencakup tiga aspek utama. Pertama, adanya peristiwa atau gangguan yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Kedua, gangguan tersebut berpotensi membahayakan keberlangsungan hidup serta fungsi sosial masyarakat. Ketiga, dampak yang ditimbulkan melampaui kemampuan masyarakat dalam mengatasi situasi dengan sumber daya yang mereka miliki. Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI, 2013) menggolongkan bencana ke dalam tiga jenis yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

a. Bencana Alam : Bencana yang terjadi akibat serangkaian peristiwa alam seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, angin topan, gunung meletus dan kekeringan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

b. Bencana Non Alam : Bencana yang terjadi akibat serangkaian peristiwa non alam seperti epidemi dan wabah penyakit, gagalmodemisasi, dan kegagalan teknologi.
c. Bencana Sosial : Bencana yang terjadi akibat serangkaian peristiwa ulah/intervensi manusia dalam beraktivitas yang meliputi teror dan konflik sosial antar kelompok maupun antar komunitas.

Semakin besar suatu bencana, maka dampak kerugian yang ditimbulkan juga akan semakin besar, terutama jika manusia, lingkungan, dan infrastruktur berada dalam kondisi rentan (Himbawan, 2010). Apabila terjadi hazard namun masyarakat memiliki tingkat kerentanan yang rendah, mereka akan lebih mampu mengatasi gangguan yang muncul secara mandiri. Sebaliknya, jika masyarakat berada dalam kondisi rentan tetapi tidak terjadi peristiwa yang mengancam, maka bencana tidak akan terjadi.

Menurut Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (BAKORNAS PB, 2002), dalam arahan kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia, tingkat kerentanan merupakan faktor penting dalam menentukan potensi terjadinya bencana. Hal ini dikarenakan bencana hanya akan terjadi apabila suatu ancaman atau bahaya terjadi pada kondisi yang rentan.

BAKORNAS PB mendefinisikan ancaman atau bahaya sebagai suatu kejadian atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan kerusakan, baik dalam bentuk kehilangan jiwa, degradasi lingkungan, maupun dampak psikologis yang signifikan. Hubungan antara ancaman dan kerentanan dapat dirumuskan sebagai berikut: Ancaman + Kerentanan = Bencana.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan upaya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

penanggulangan bencana yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengurangan risiko bencana serta integrasi pengurangan risiko tersebut dalam program pembangunan, perlindungan masyarakat dari dampak bencana, serta pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi secara adil sesuai dengan standar pelayanan minimum. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam pemulihan kondisi pascabencana, pengalokasian anggaran yang memadai dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penyediaan dana siap pakai untuk penanggulangan bencana, serta pemeliharaan arsip dan dokumen otentik sebagai langkah mitigasi terhadap ancaman dan dampak bencana.

Hari Ginjal Sedunia diperingati setiap tanggal 11 Maret, dan pada tahun 2021 mengusung tema *"Living Well with Kidney Disease"*. Tema ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai penyakit ginjal serta pentingnya menjaga kesehatan ginjal. Salah satu gangguan ginjal yang sering terjadi tetapi sulit dideteksi secara dini adalah cedera ginjal akut atau *acute kidney injury* (AKI). Insiden AKI dilaporkan terjadi pada sekitar 15% pasien rawat inap, lebih dari 30% pasien di unit perawatan intensif (ICU), serta 45–70% kasus AKI dikaitkan dengan kondisi sepsis.

Cedera ginjal akut bukan merupakan penyakit yang berdiri sendiri, melainkan sering terjadi bersamaan dengan penyakit kardiovaskular, nefrotoksisitas, obstruksi saluran kemih, sepsis, atau kondisi lain yang menyebabkan penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) secara cepat. Berdasarkan pedoman *Kidney Disease: Improving Global Outcomes* (KDIGO) tahun 2012, AKI didefinisikan sebagai penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara mendadak dalam waktu tujuh hari atau kurang, akibat kerusakan ginjal. Kondisi ini ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serta penurunan produksi urine (Wang et al., 2018; Luft, 2021).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Cedera ginjal akut merupakan kelainan ginjal yang kompleks dan memiliki variasi gambaran klinik yang luas, namun bila dikenali secara dini, diketahui penyebabnya dan ditangani dengan tepat akan mencegah terjadinya progresivitas, karena 20 sampai 50% pasien cedera ginjal akut akan menjadi penyakit ginjal kronik, gagal ginjal (5%) dan akhirnya membutuhkan dialisis seumur hidup (Beker dkk., 2018).

Pemeriksaan laboratorium konvensional pada cedera ginjal akut adalah kreatinin. Pemeriksaan kreatinin memiliki beberapa kekurangan untuk menilai cedera ginjal akut, sehingga sangat dibutuhkan biomarker baru. Saat ini terdapat banyak biomarker baru, namun yang dapat diperiksa dengan menggunakan autoanalayzer atau POCT (*Point of Care Test*) masih belum banyak, diantaranya adalah NGAL, KIM I, Nephrocheck dan PenKid.

Acute Disease Quality Initiative Consensus Conference tahun 2020 merekomendasikan penggunaan biomarker baru untuk cedera ginjal akut dan melakukan penelitian lebih lanjut pada biomarker yang baru (Ostermann dkk., 2020). Berdasarkan hal diatas, pemahaman yang baik tentang pemeriksaan laboratorium konvensional dan biomarker baru pada cedera ginjal akut sangat dibutuhkan, supaya penatalaksanaan pasien dengan cedera ginjal akut dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Gangguan ginjal akut/ GnGA (Acute kidney injury/AKI) merupakan istilah pengganti dari gagal ginjal akut, didefinisikan sebagai penurunan mendadak dari fungsi ginjal (laju filtrasi glomerulus/ LFG) yang bersifat sementara, ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin serum dan hasil metabolisme nitrogen serum lainnya, serta adanya ketidakmampuan ginjal untuk mengatur homeostasis cairan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

dan elektrolit. Istilah gangguan ginjal akut merupakan akibat adanya perubahan paradigma yang dikaitkan dengan klasifikasi dan ketidak mampuan dalam mengenal gejala dini serta prognosis. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait bagaimana pemberitaan gagal ginjal akut dapat membentuk opini atau menyampaikan informasi kepada masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Moleong mengatakan fokus utama dalam penelitian ini merupakan permasalahan pokok yang bersumber dari pengalaman diperoleh melalui kepustakaan ilmiah. Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup dari pembahasan penelitian (Moleong, 2014). Ditetapkan fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dan mencari tahu bagaimana pemberitaan gagal ginjal akut pada anak diWaspada.id .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana pemberitaan bencana gagal ginjal akut pada anak diWaspada.id?

2. Bagaimana kualitas pemberitaan gagal ginjal akut pada anak diWaspada.id?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pemberitaan gagal ginjal akut pada anak diWaspada.id

2. Untuk mengetahui kualitas pemberitaan gagal ginjal akut pada anak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

diWaspada.id .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah?

1. Manfaat Praktis; Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang ada sebagai acuan kepada masyarakat pengguna media online melalui pemberitaan di Waspada.id
2. Manfaat Teoritis; Melalui manfaat penelitian ini penulis dapat memberikan secara terperinci pendapat atau pun teori-teori yang terkandung di dalam sebuah pemberitaan mengenai gagal ginjal akut pada anak melalui media Waspada.id.
3. Manfaat Akademis; Melalui manfaat ini dapat memberikan landasan secara akademik sebagai pola informasi kepada semua kalangan pendidikan melalui pemberitaan gagal ginjal akut pada anak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Media Massa

Media massa merupakan media informasi yang dominan dengan masyarakat, dituju kepada khalayak (masyarakat) secara umum serta dijalankan secara profesional dan bertujuan mencari keuntungan (Rahmah, 2021). Media massa merupakan institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan.

Secara umum, media massa dapat dipahami sebagai sarana komunikasi yang memiliki kemampuan untuk menyebarkan pesan secara cepat dan serentak kepada audiens yang luas dan beragam (Bungin, 2008:85). Bentuk-bentuk media massa mencakup media elektronik (seperti radio dan televisi), media cetak (seperti surat kabar, majalah, dan tabloid), buku, film, serta internet (Bungin, 2008:85). Dalam konteks jurnalistik, media massa umumnya dibagi menjadi tiga kategori utama (Yunus, 2010:27), yaitu media cetak (seperti surat kabar, tabloid, majalah, buletin, jurnal, dan sebagainya), media elektronik (termasuk radio dan televisi), dan media online (seperti website, blog, dan platform internet lainnya).

Menurut Effendy (2003:65), media massa digunakan dalam komunikasi ketika pesan disampaikan kepada banyak orang yang berada di lokasi yang berjauhan. Media massa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari mencakup surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang berfungsi dalam bidang informasi, edukasi, dan hiburan, atau yang dikenal dengan istilah penerangan, pendidikan, dan hiburan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Dengan demikian, media massa dapat dianggap sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada audiens yang luas, berjumlah banyak, dan bersifat heterogen. Media massa merupakan alat yang sangat efektif dalam komunikasi massa karena mampu mempengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku audiensnya. Salah satu keuntungan utama dari komunikasi melalui media massa adalah kemampuannya untuk menciptakan keserempakan, di mana pesan yang sama dapat diterima oleh banyak komunikan dalam waktu yang hampir bersamaan.

2.2 Jenis-jenis Media Massa

Menurut Cangara (2010:74), Jenis-jenis media massa dibedakan menjadi tiga jenis yakni antara lain :

1. Media cetak. merupakan jenis media massa yang pertama kali muncul di dunia pada tahun 1920-an. Pada awal kemunculannya, media massa ini lebih banyak digunakan oleh pemerintah untuk tujuan mendoktrin masyarakat, dengan mengarahkan pembaca menuju pandangan atau tujuan tertentu. Dalam komunikasi massa, yang menganggap audiens sebagai penerima pasif yang terpengaruh secara langsung oleh pesan yang disampaikan media. Namun, seiring berjalannya waktu, media cetak mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dengan adanya kebebasan pers yang semakin diperkuat. Kebebasan ini memungkinkan adanya interaksi timbal balik antara media dan audiens, di mana pembaca tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga dapat memberikan respons atau kritik terhadap isi pemberitaan. Perkembangan ini menunjukkan pergeseran dari pola komunikasi yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

satu arah menjadi lebih interaktif, di mana audiens memiliki peran yang lebih aktif dalam membentuk dan menanggapi pesan yang disampaikan melalui media cetak.

2. Media elektronik Setelah kemunculan media cetak, media elektronik mulai berkembang dengan hadirnya radio sebagai inovasi pertama. Radio, sebagai media audio, menyampaikan informasi melalui suara, memungkinkan pesan disampaikan secara langsung dan cepat. Dengan menggunakan siaran langsung, radio dapat mengirimkan informasi dengan ketepatan waktu yang lebih tinggi dibandingkan media cetak. Selanjutnya, perkembangan teknologi membawa kemunculan televisi, sebuah media massa yang lebih canggih karena dapat menayangkan gambar bergerak selain suara. Televisi hadir sebagai media massa audio-visual yang menggabungkan elemen suara dan gambar, memberikan pengalaman yang lebih lengkap dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, televisi memperluas jangkauan komunikasi dengan menghadirkan visualisasi yang memperkuat pesan yang disampaikan, menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat berpengaruh pada masa itu.

3. Media internet menjadi sangat relevan karena sifatnya yang dapat diakses secara global dan hampir tanpa batasan waktu. Dengan kemajuan teknologi, hampir setiap orang kini memiliki akses ke internet, yang memungkinkan mereka untuk menjadi produsen maupun konsumen informasi. Media cetak dan elektronik, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi, membutuhkan modal yang besar dan pengelolaan oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

lembaga yang terstruktur, sedangkan media internet dapat dikelola oleh siapa saja, dari individu hingga organisasi besar. Hal ini memberikan kebebasan lebih dalam hal penyebaran informasi. Meskipun demikian, kebebasan ini juga menuntut kewaspadaan karena informasi yang beredar di internet bisa sangat bervariasi kualitas dan kebenarannya, sehingga diperlukan literasi digital untuk menghindari potensi bahaya yang dapat muncul.

2.3 Pengertian Media Online

Istilah "media online" terdiri dari dua kata, yaitu "media" dan "*online*", yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Kata "media" merujuk pada "perantara" atau "pengantar". Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT), media didefinisikan sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Sementara itu, " *online* " terbentuk dari dua kata, yaitu "*on*" yang berarti "sedang berlangsung" dan "*line*" yang berarti "garis", "barisan", "jarak", atau "tema". Secara keseluruhan, istilah " *online* " merujuk pada proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Dengan demikian, secara bahasa pengertian media online adalah saluran informasi yang berlangsung melalui media internet. Masih menurut Romli, media online adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik *(electronic media)* –radio, televisi, dan film/video.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

2.4 Karakteristik Media Online

Karakteristik media online dibandingkan dengan media konvensional sangat erat kaitannya dengan karakteristik jurnalistik online. Beberapa karakteristik media online yang diidentifikasi oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

1. **Multimedia**: Media online dapat menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan, sehingga memudahkan audiens dalam mengakses berbagai jenis konten.
2. **Aktualitas**: Media online menyajikan informasi yang sangat aktual karena proses penyajian yang cepat dan mudah, memungkinkan informasi terkini dapat segera diakses oleh publik.
3. **Kecepatan**: Kecepatan dalam penyampaian berita oleh media online hanya dapat disaingi oleh media radio. Setelah informasi diposting atau diunggah, informasi tersebut langsung dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia dalam waktu singkat.
4. **Pembaharuan (Update)**: Media online memungkinkan pembaruan informasi dilakukan dengan cepat, baik dalam hal konten maupun perbaikan redaksional, seperti kesalahan ketik atau ejaan. Istilah "ralat" yang sering ditemukan di media cetak jarang dijumpai di media online. Selain itu, informasi sering disampaikan secara terus-menerus atau berseri.
5. **Kapasitas**: Halaman web media online tidak terbatas pada jumlah kolom atau durasi seperti pada media konvensional, sehingga dapat menampung naskah yang sangat panjang.
6. **Fleksibilitas**: Pemuatan dan pengeditan naskah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Jadwal penerbitan atau pembaruan informasi dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

dilakukan setiap saat tanpa adanya batasan waktu.

7. **Jangkauan Luas**: Media online dapat dijangkau oleh siapa saja di seluruh dunia yang memiliki akses internet. Audiens media online tidak terbatas oleh faktor geografis dan usia, sehingga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.
8. **Interaktif**: Media online memungkinkan interaksi langsung antara redaksi dan pembaca melalui fitur kolom komentar, *chat room*, serta kemampuan pembaca untuk memberikan komentar, menyukai (*like*), atau membagikan (*share*) informasi.
9. **Terdokumentasi**: Informasi yang disajikan di media online tersimpan dalam bentuk arsip digital yang dapat ditemukan melalui tautan (*link*), artikel terkait, dan fitur pencarian (*search*), yang memudahkan audiens untuk mengakses kembali informasi yang telah dipublikasikan.

Dengan karakteristik-karakteristik ini, media online menawarkan kelebihan yang tidak dimiliki oleh media konvensional, menjadikannya pilihan utama dalam menyebarkan informasi secara cepat dan efektif.

2.5 Media Online Waspada.id

Waspada.id merupakan salah satu situs online yang menyajikan berita- berita terupdate.Waspada.id adalah portal penyedia berita daring yang berdiri dibawah tangan PT. Waspada Medan Indonesia. Portal beita online Waspada.idini resmi di luncurkan dan beroperasi pada tahun 2019 tepatnya pada 24 Oktober. Sebelum resmi di luncurkan Waspada.id sudah melalui uji coba sejak 25 Juni 2019. Waspada.id selalu berfokus pada berita-berita terkini untuk disampaikan kepada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

publik terkhusus Kota Medan, Aceh dan sekitarnya. Sejak berdirinya tentu Waspada.id selalu mengikuti kode etik jurnalistik dan juga undang-undang pers di Indonesia.

Pada awal berdirinya Waspada merupakan sebuah surat kabar yang diterbitkan pertama kali oleh Mohammad Said dan Ani Idrus yang merupakan istrinya. Mereka resmi mendirikan Waspada pada 11 Januari 1947, saat itu merupakan masa Revolusi Nasional Indonesia. Nama "Waspada" diambil dari pesan Mohammad Said kepada rakyat agar tetap "waspada" menghadapi berbagai kemungkinan dalam perjuangan melawan Belanda, terutama mengantisipasi strategi-strategi Belanda yang merugikan kedaulatan Republik Indonesia dan para pejuangnya. Edisi perdana surat kabar ini hanya terdiri dari dua halaman. Sementara itu, edisi kedua yang terbit pada hari Senin (koran tidak terbit pada hari Minggu) harus dipersingkat, dengan satu halaman hanya berisi pengumuman.

Pada masanya, surat kabar ini secara tegas menyatakan dukungannya terhadap kemerdekaan Indonesia. Hal ini tercermin dari berita dan artikel yang kritis terhadap Belanda, yang terus berupaya memperkuat pengaruhnya untuk menduduki Medan dan sekitarnya, dengan tujuan menguasai lahan perkebunan, termasuk lahan tembakau dan komoditas rempah-rempah.

Seiring berkembangnya jaman Waspada tetap berusaha untuk mengikuti dan berupaya menyediakan berita-berita yang dibutuhkan oleh publik, hingga berkali-kali pindah tangan kepemimpinan. Namun hal ini membawa perubahanbaik bagi Waspada hingga melahirkan inovasi-inovasi baru.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

2.6 Berita

Berita merupakan bukanlah kata yang asing bagi masyarakat saat ini. secara umum berita didefinisikan sebagai sebuah kabar atau informasi yang mengandung makna atau menceritakan situasi dan kejadian terkini yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Kata "berita" berasal dari bahasa Sanskerta "*Vrit*" atau dalam bahasa inggris "*Write*" yang memiliki makna "ada/terjadi/kejadian" hingga diberikan sebagai "berita atau warta".

Jika ditelaah lebih dalam lagi, pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mengatakan "berita" memiliki makna "kabar/Laporan mengenai kejadian". Hingga berita dapat diartikan sebagai suatu informasi yang dianggap layak untuk disampaikan kepada publik. Kriteria berita yang layak meliputi informasi yang faktual, aktual, akurat, objektif, penting, serta menarik perhatian masyarakat. Berita umumnya disajikan dalam bentuk pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa.

Charnley dan James mendefinisikan berita sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini, tren, atau keadaan yang penting, menarik, dan baru, yang harus disampaikan kepada publik secepat mungkin. berita adalah informasi baru atau informasi tentang sesuatu yang sedang terjadi, yang disampaikan kepada orang ketiga atau banyak orang melalui media seperti pers tertulis, radio, internet, atau dari mulut ke mulut. Paul de Massenner menyatakan bahwa berita merupakan informasi yang penting, menarik perhatian, dan menggugah minat khalayak (Charnley, 1975).

Berita (*news*) adalah laporan tentang peristiwa terbaru. Namun, tidak semua peristiwa dapat dianggap layak untuk dilaporkan. Hanya peristiwa yang memenuhi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

kriteria "nilai berita" (*news values*) yang dapat diberitakan. Sebuah berita setidaknya harus mengandung salah satu nilai berita, yang juga dikenal sebagai "nilai jurnalistik." Berita dapat dikatakan memiliki Nilai jurnalistik jika mengandung dampak, kedekatan dengan publik, aktual, keluarbiasaan, kemanusiaan, konflik dan kejutan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

2.7 Peneliti Relevan

Tabel 1Penelitian Terdahulu

No.	Judul/ Nama Peneliti/Tahun	Metode/Teori	Hasil Penelitian	Relevansi	
				Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kandungan Obat Demam Sirup Terhadap Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak (Salman,et.all, 2023)	Kualitatif/Teori conditio sine quanon	Kondisi Ginjal tidak dapat berfungsi dengan baik untuk menyaring maupun mengeluarkan limbah dari tubuh.	Persamaan penelitian Salman dengan penelitian saat ini adalah bagaimana kondisi fungsi ginjal saat menerima obat yang berlebih dari dalam tubuh.	Perbedaan penelitian saat ini adalah penelitian Salman lebih membahas ke dalam berbagai penyakit yang berdampak saat mengonsumsi obat sirup yang memiliki efek keracunan.
2	Tanggung Gugat Badan Pengawas Obat dan Makanan Terhadap Peredaran Ranitidine (Ani	Kualitatif/Teori implementasi kebijakan	Legalitas ranitidine sebagai produk obat di Indonesia yang telah diberikan sejak tahun 1989, namun adanya temuan cemaran	Persamaan penelitian Ani Rufaidah dengan penelitian saat ini adalah diketahui bahwa BPOM tidak	Perbedaannya penelitian Ani Rufaidah melakukan pengawasan sebelum beredar (pre-market) dan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

	Rufaidah, 2020)		NDMA dalam ranitidine pada tahun 2019 mengakibatkan ada sejumlah ranitidine yang ditarik dan dicabut izin edarnya dari peredaran sehingga tidak diperdagangkan kembali dan dimusnahkan.	menjalankan kewenangan dalam mengawasi peredaran obat setelah beredarnya suatu produk.	pengawasan selama beredar (postmarket).
3	Penyakit Ginjal Kronik Pada Anak (Sari Pediatri,2009)	Kualitatif/Teori fenomenologi	Penyakit Ginjal Kronik merupakan masalah kesehatan pada anak yang cukup serius dengan prevalensi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan mortalitas yang meningkat. Definisi PGK adalah penyakit ginjal dengan kerusakan ginjal minimal tiga bulan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus.	Persamaan penelitian Sari Pedriatri dengan penelitian saat ini ialah kesalahan pihak farmasi dalam mendistribusikan obat kepada pedagang besar sehingga adanya penambahan zat kimia.	Perbedaan penelitian Sari Pediatri dengan penelitian saat ini ialah penelitian saat ini lebih membahas tentang penyalahgunaan obat sirup dalam penyakit gagal ginjal akut pada anak.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

5	Gangguan Ginjal Akut (Dedi Rachmadi , 2011)	Kuantitatif/Fenomenologi	GnGA merupakan kelainan yang kompleks dimana saat ini mengalami kesulitan dalam menyeragamkan definisi dalam mendiagnosis dan mengklarifikasi GnGA. Namun dengan adanya pembentukan kelompok multidisiplin yang fokus dalam penanganan GnGA telah menyeragamkan untuk mempermudah diagnosis dan klasifikasi.	Persamaan penelitian Dedi Rachmadi dengan penelitian saat ini ialah sama-sama membahas tentang Epidemiologi dan Etiologi dari penyakit gagal ginjal akut pada anak.	Perbedaan penelitian saat ini yaitu penelitian Dedi Rachmadi lebih menggunakan metode kuantitatif.

Sumber : Peneliti , 2024

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

2.8 Teori Analisis Isi Holsti

Analisis isi yang dikembangkan oleh Hosti adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, "isi" dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Berdasarkan pandangan Holsti analisis isi merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk melakukan inferensi secara objektif melalui identifikasi yang sistematis terhadap karakteristik pesan. Metode ini, yang dikenal sebagai analisis isi (*content analysis*), digunakan untuk mengkaji isi suatu pesan secara terstruktur. Analisis isi berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Analisis isi merupakan metode yang sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu komunikasi. Bahkan, metode ini menjadi salah satu pendekatan utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi umumnya diterapkan untuk mempelajari isi media, baik itu media cetak maupun elektronik. Selain itu, analisis isi juga digunakan untuk menganalisis isi dalam berbagai konteks komunikasi, seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, maupun komunikasi dalam organisasi. Selama terdapat dokumen yang dapat diakses, analisis isi dapat diterapkan untuk berbagai keperluan penelitian dan studi komunikasi.

Analisis isi adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan mengenai suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks. Metode ini banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk komunikasi. Menurut teori Holsti, analisis isi memiliki dua tujuan utama, yaitu:

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

1. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of massage*) Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan "*what, to whom*, dan *how*". Analisis isi digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai "apa," "kepada siapa," dan "bagaimana" suatu pesan disampaikan dalam proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan identifikasi isi pesan, tren yang ada, serta perbedaan pesan yang disampaikan oleh berbagai komunikator. Pertanyaan *to whom* digunakan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana isi pesan ditujukan kepada audiens yang berbeda. Sementara itu, pertanyaan *how* fokus pada penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik penyampaian pesan.
2. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*). Selain untuk mendeskripsikan pesan, analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang penyebab munculnya pesan. Fokus analisis isi dalam konteks ini bukan pada deskripsi pesan itu sendiri, melainkan pada pemahaman mengenai alasan di balik munculnya pesan dalam bentuk tertentu (Hariandi & Irawan, 2016).

2.9 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2012), kerangka berpikir adalah sintesis yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Kerangka pemikiran ini berfungsi sebagai representasi dalam tinjauan pustaka, yang didasari oleh teori-teori yang

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

menjadi landasan penelitian. Secara keseluruhan, kerangka pemikiran berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang sedang diteliti.

Untuk membangun kerangka pemikiran yang kuat, tidak cukup hanya mengandalkan fakta yang dapat diamati secara langsung atau informasi yang terpisah-pisah. Dibutuhkan pemikiran yang kritis dan mendalam terhadap setiap informasi yang tersedia, serta upaya yang serius dalam menarik kesimpulan yang dapat memperkuat keyakinan terhadap temuan tersebut (Irvan, 2020).

Gambar 1 Kerangka Berpikir

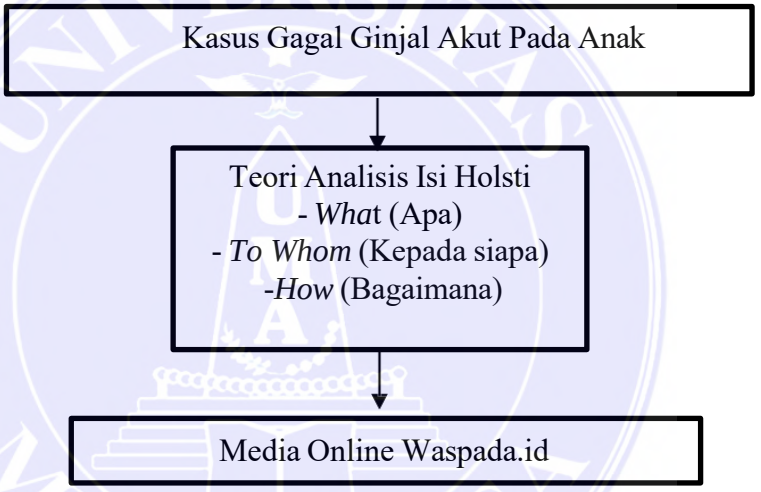

Sumber: Peneliti, 2024

Gagal ginjal akut pada anak berawal dari kandungan obat yang Gangguan Ginjal Akut Pada Anak atau gagal ginjal akut disinyalir adalah bentuk kelalaian dari BPOM, dalam laporan yang disampaikan berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi Badan Perlindungan Konsumen (BPKN) menghasilkan sembilan temuan dan empat rekomendasi yang disampaikan kepada Presiden. Dimana kasus gagal ginjal akut yang menyerang anak-anak dipicu dari adanya kandungan zat kimia etilen glikol (EG) dan dietilen (DEG) dalam obat sirup anak-anak.

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Secara sederhana BPOM adalah garda pertama yang melakukan pengujian terhadap obat dan makanan yang layak diedarkan di masyarakat (Kemalasari, 2023). Maka media online Waspada.id memberikan informasi seputar gagal ginjal akut pada kepada masyarakat baik dari jumlah korban dan kelalaian BPOM tersebut. Semua yang terlibat dalam hal ini diberitakan guna untuk mempengaruhi masyarakat terhadap isu yang beredar. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis isi berita yang disajikan oleh media online Waspada.id mengenai kasus gagal ginjal akut pada anak dengan teori yang dikembangkan oleh Ole Rudolf Holsti atau yang dikenal sebagai Holsti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan sistematis, dengan tujuan yang jelas baik dari segi praktis maupun teoritis. Penelitian ini bersifat ilmiah karena didasarkan pada prinsip ilmu pengetahuan dan teori yang ada. Kegiatan penelitian juga dilakukan secara terencana, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti waktu, biaya, serta aksesibilitas terhadap lokasi dan data yang diperlukan (Lestari & Nugrahani, 2021). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini didasari oleh teori yang relevan dengan topik yang diteliti, dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang ada secara mendalam.

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara yang terstruktur dan bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode deskriptif kualitatif, yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau situasi tertentu secara rinci dan mendalam tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik fenomena yang terjadi, sehingga lebih cocok untuk penelitian yang fokus pada analisis konteks dan proses daripada sekadar hasil atau angka. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

observasi, wawancara mendalam dengan informan penelitian, serta dokumentasi sebagai sumber data. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis berita mengenai gagal ginjal akut pada anak di Waspada.id.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat melakukan penelitian. Lokasi tersebut yang merupakan objek yang akan diamati. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Media Online Waspada.id sebagai objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi dari media Waspada.id .

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis informan, yaitu:

1. Informan Kunci: Merujuk pada individu yang memiliki peran paling vital dalam proses pengumpulan dan verifikasi data penelitian.
2. Informan Utama: Merujuk pada individu yang memberikan penjelasan terkait topik penelitian, namun tidak terlibat dalam proses verifikasi data.
3. Informan Pendukung (Tambahan): Biasanya diperlukan untuk memberikan tambahan jenis data yang diperlukan dalam penelitian.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara sumber data lainnya, seperti dokumen, berfungsi sebagai data tambahan (Jahja et al., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, maka peneliti memilih media Waspada.id sebagai data utama pada penelitian ini.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan yaitu masyarakat pengguna media online Waspada.id .

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

3.5 Teknik Analisis Data

Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Hariandi & Irawan, 2016b). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data selama di lapangan model miles dan huberman.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Proses ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pengumpulan data tersebut, peneliti memperoleh informasi secara menyeluruh untuk menganalisis berita mengenai kasus ginjal akut pada anak yang dipublikasikan di Waspada.id

2. Reduksi Data *(Data Reduction).* Reduksi data adalah proses penyederhanaan atau pemangkasan data untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi yang relevan. Proses ini akan membantu memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan analisis berita tentang ginjal akut pada anak di Waspada.id.

3. Penyajian Data *(Data Display).* Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau flowchart, dan lainnya. Miles & Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*," yang berarti bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

adalah teks naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data melalui deskripsi yang terperinci, agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

4. Kesimpulan Data . Menurut Miles & Huberman, langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini melibatkan penyimpulan hasil berdasarkan analisis data secara menyeluruh. Kegiatan penyimpulan ini merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian akan disimpulkan secara sementara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data (Iii & Penelitian, 2013). Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan) Teknik Observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Melalui proses pengamatan pada objek penelitian tersebut, peneliti dapat menemukan permasalahan tentang Analisis Berita Ginjal Akut Pada Anak di Waspada.id

2. *Interview* (Wawancara), teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada informan penelitian hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian hingga mampu menjawab tujuan penelitian

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

3. Dokumentasi, proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, sketsa dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan bukti dan keterangandalam proses penelitian mengenai Analisis Berita Ginjal Akut Pada Anak di Waspada.id.

3.7 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penting bagi peneliti untuk memastikan validnya data yang diperoleh. Untuk mencapai tujuan ini, penggunaan triangulasi sebagai alat analisis data sangat dianjurkan. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang menggabungkan datadari berbagai sumber atau metode. Triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dari berbagai metode atau teknik yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggunakan beberapa metode, seperti wawancara, observasi, dan survei, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dimana peneliti akan membandingkan data-data temuan peneliti melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Peneliti memilih menggunakan triangulasi ini dikarenakan melalui triangulasi teknik ini peneliti akan mendapat pemberantasanku

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

informasi yang dapat dibandingkan dengan informasi lainnya hingga dapat digunakan menjadi bahan perbandingan dalam mengambil keputusan. Triangulasi ini merupakan triangulasi yang paling tepat digunakan dalam menentukan keputusan penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Bahwa dalam proses penulisan berita gagal ginjal akut pada anak, Waspada.id melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber yang dianggap kompeten dalam bidangnya seperti dokter dan keluarga pasien. Secara etik jurnalistik Waspada.id berusaha untuk tetap mematuhi dan menjalankan kode etik dengan baik. Pada proses penulisan berita selalu di mempedomani PPRA hingga memastikan kualitas berita sudah baik dan layak untuk di sebarkan pada publik
2. Waspada.id sudah memiliki struktur dalam melakukan peliputan berita hingga berita dapat di tayangkan. Di analisis dari teori Holsti Kualitas berita yang di terbitkan oleh Waspada.id dapat di katakan baik karena pada setiap berita sudah memenuhi unsur *What, How* dan *Whom.*

5.2 Saran

Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan resefensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti juga berhara kepada seluruh pembaca agar lebih cermat lagi menanggapi kasus terkait gagal ginjal akut pada anak.

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

DAFTAR PUSTAKA

Sauri, A.S, Rahmatiar, Y. & Abas, M. (2023). Analisis Perlindungan Konsumen Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Memproduksi Obat Sirup Cair Yang Menimbulkan Gagal Ginjal Akut Pada Anak.

Gama, B. (2010). Jurnalisme Bencana Dan Rangsangan Emosional Studi Hubungan Jurnalisme Bencana Banjir Surat Kabar Solopos Dengan Rangsangan Emosional Mahasiswa. Universitas Bantara Sukoharjo.

Hariandi, A, & Irawan, Y. (2016). Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Jilid I.

Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. JIlid II.

Himbawan, G. (2010). Penyebab Bermukimnya Masyarakat Di Kawasan Rawan Banjir Kelurahan Tanjung Agung Kota Bengkulu. *Tesis*.

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2013). Muslihah Fahma, 2021 Pengaruh Celebrity Endorser Terhadap Minat Berdonasi Universitas Pendidikan Indonesia I Repository.Upi.Edu I Perpustakaan.UPI.

Irvan, S. (2020). Pengaruh Customer Participation Behavior Dan Customer Citizenship Behavior Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Customer Perceived Value Sebagai Variabel Intervening Pada Ohm Studi Jepang Di Kota Bandung.

Jahja, A. S., Sri Ramalu, S., & Razimi, M. S. A. (2021). Generic Qualitative Research In Management Studies. Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis).

Kemalasari, Y. P. N. (2023). Pertanggungjawaban Bpom Terhadap PeredaranObat Sirup Yang Menyebabkan Kematian Kematian Pada Anak Akibat Gagal Ginjal Akut. Jurnal Aktual Justice.

Lestari, I., & Nugrahani, A. (2021). Pengembangan Media Belajar Album Stiker Masuk Dan Berkembangnya Pengaruh Hindu Budha Di Indonesia Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia I Program Studi Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi Ikip Budi Utomo Malang. Khazanah Pendidikan.

Nasionalita, K. (2014). Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas. Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna.

Rahmah, S. (2021). Personal Branding Ganjar Pranowo Untuk Membangun Komunikasi Politik Di Media Sosial Instagram. Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi,

Salman, S., Nur Darmawan, S. A., Elyyana, N., Khairunnisa, S., Pratama, A. A., & Nurayuni, T. (2023). Pengaruh Kandungan Obat Demam Sirup Terhadap Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak. Journal Of Pharmaceutical And

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Sciences.

Situmeang, I. O., & Ivonne Ruth Vitamaya Oishi Situmeang. (2023). Terpaan Tayangan Pemberitaan Obat Sirup Mengandung Zat Berbahaya Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Akan Penyakit Ginjal Akut Anak. Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi.

Sukmono, F. G., & Junaedi, F. (2018). Jurnalisme Sensitif Bencana Dalam Manajemen Pencarian, Pengelolaan Informasi Dan Pemberitaan Bencana Di Ruang Redaksi. Jurnal Aspikom.

Document Accepted 27/5/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

LAMPIRAN

Pedoman Wawacara

No.	Informan	Pertanyaan
1	**Wartawan**	Bagaimana Proses penyusunan berita yang dilakukan oleh Wartawan di Waspada.id?
2		Apa saja yang menjadi sumber utama para wartawan di Waspada.id dalam menyusun berita gagal ginjal akut agar dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat?
3		Bagaimana cara seorang wartawan ataupun Waspada.id memastikan keakuratanberita yang dusajikan?
4		Bagaimana urgensi atau nilai berita ini dibandingkan dengan pemberitaan lainnya?
5		Bagaimana berita ini dapat mengedukasi dan mencukupi kebuthan informasi yang disajikan oleh Waspada
6		Bagaimana standart etika jurnalisme yang diterapkan pada Waspada.id dan sejauh mana berita gagal ginjal akut yang diliput oleh Waspada.id ini mengikuti standart etika jurnalistik?
7		Bagaimana kualitas berita yang di sajikan oleh medi Waspada.id terkait gagal ginajal akut pada Anak?
8		Apakah selama peliputan berita ini Waspada.id mempedomani PPRA dalam pemberitaan gagal ginjal akut pada anak?
9	**Masyarakat**	Sejauh mana berita yang disajikan dapat memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berita yang disajikan oleh Waspada.id?
10	**Masyarakat**	Apa yang menjadi penyebab timbulnya gagal ginjal akut pada anak?

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Lampiran Wawancara

Nama Informan : Mahbubah Lubis

Status : Wartawan

Tanggal : 2 September 2024

1. Bagaimana Proses penyusunan berita yang dilakukan oleh Wartawan di Waspada.id?

   Jawab: Pertama kita harus mencari isu dulu ya, apa yang menarik untuk diliput, untuk di posting nantinya. Setelah ada isu, kita cari narasumber yang kompeten untuk berbicara soal ini. setelah dapat hasilnya dari narasumber kita juga harus buat angel. Angel apa yang cocok untuk kita sajikan ke publik. cocok atau nggak di publikasi. Nanti itu di cek sama redaktur yang menyarik pandas nggak untuk di tayangkan.

2. Apa saja yang menjadi sumber utama para wartawan di Waspada.id dalam menyusun berita gagal ginjal akut agar dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat?

   Jawab: Apa itu penyakit gagal ginjal akut, itu harus kita beritahukan dalam berita itu ya, misalnya dari dokter, apa yang dibilang ya kita tuliskan, itu sumber informasi bagi masyarakat.

3. Bagaimana cara seorang wartawan ataupun Waspada.id memastikan keakuratanberita yang disajikan?

   Jawab: Namanya konfirmasi. Jadi setiap berita itu kita wajib konfirmasi ke narasumber, kita ga boleh buat berita itu opini. Makanya kita turun langsung ke narasumbernya misalnya berita gagal ginjal akut, kita harus ketemu dengan dokter, pasien atau korban nya. Apa penyebab gagal ginjal akut,

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

sejak kapan, kapan mulai berobat, apa yang dialami oleh pasien dan sebagainya. Untukmemastikan gimana sebenarnya penyakit gagal ginjal akut itu. Seperti apa itu kan hanya dokter yang tau kan. Jadi kita temui dokternya, kita gali lebih dalam lagi. Jadi memang harus ada narasumber-narasumber yang kompeten.

4. Bagaimana urgensi atau nilai berita ini dibandingkan dengan pemberitaan lainnya?

   Jawab: Sebenarnya berita ini bersifat tentatif dia ya, kalau korbannya masih sedikit tidak terlalu prioritas kali, kecuali ada kejadian yang sangat luar bisa dari pihak kesehatan. Namun meskipun demikian, tetap kita kabarkan berita ini agar masyarakat lebih waspada dan sadar akan penyakit ini.

5. Sejauh mana berita yang disajikan dapat memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berita yang disajikan oleh Waspada.id?

   Jawab: Tetap berada pada prinsip fase liputan bencana ya, karena inikan wabah, penyakit yang sedang banyak menimpa anak-anak.

6. Bagaimana berita ini dapat mengedukasi dan mencukupi kebuthan informasi yang disajikan oleh Waspada?

   Jawab : Dari narasumber tadi ya, jadi kita memang harus cari narasumber yang kompeten dalam bidangnya jadi informasinya bisa akurat, sampai ke masayarakat dan kitapun menginformasikannya harus runut ya, makanya harus betul-betul wawancara dengan narasumbernya, jadi bisa mengedukasi masyarakat. Kalu untuk membangun opini ya kita mencari isu-isu perkembangan berita ini ya, jadi tetap aja kita balik-balik kenarasumber.

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Supayaakurat dan opini masyarakatpun ga kemana-mana.

7. Bagaimana kualitas berita yang di sajikan oleh medi Waspada.id terkait gagal ginajal akut pada Anak?

   Jawab: Perhatiannya ini sangat luar biasa ya, karena berita inikan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Penyebabnya, akitabnya, bahanya, jadi berita ini sangat penting untuk disajikan gitu. Karena memang bisa menjadi sebuah edukasi kan.

8. bagaimana standart etika jurnalisme yang diterapkan pada Waspada.id dan sejauh mana berita gagal ginjal akut yang diliput oleh Waspada.id ini mengikuti standart etika jurnalistik?

   Jawab: Misalnya kalau itu pasien, kalau untuk anak-anak kita ga bisa langsung tunjukin mukanya ya. Ya intinya kalau terkait pasien atau korban kita ga boleh langsung ekspos mukanya tapi lebih kepada informasi yang diberikannya. Karena kita juga harus melindungi informan kita ya.. Kalu beda reporter beda cara ya, apalagi kalau waspada.id itu juga punya caranya tersendiri dalam meliput berita. Ya kalau saya sendiri mengikuti peraturan-peraturan Waspada.id. Setiap persusahaan media itu juga beda caranya.

9. Apakah selama peliputan berita ini Waspada.id mempedomani PPRA dalam pemberitaan gagal ginjal akut pada anak?

   Jawab: Ya harus dong, harus ada pedoman PPRA pastiya. Makanya saya bilang tadi, contohnya seperti pasien tadikan, itu kita nggak bisa sebarkan fotonya keseluruhan. Kalau mosanya dia lagi sakit, ya bisa jadi kita foto tangannya aja yanng sedang di infus. Karena kita ga boleh ekspos wajahnya, dari belakang juga kalau ciri-cirinya sangat mencirikan pasien, itu gak boleh

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Lampiran Wawancara

Nama Informan : Rizaldi

Status : Redaktur pelaksana

Tanggal : 24 September 2024

1. Bagaimana Proses penyusunan berita yang dilakukan oleh Wartawan di Waspada.id?

   Jawab: Untuk penulisan berita ini, kita tetap berpatokan pada narasumber yang kompeten ya, kita berpatokan pada medis, dinas kesehatan dan dokter yang menangani gagal ginjal ini, supaya beritanya tidak berbias dia

2. Apa saja yang menjadi sumber utama para wartawan di Waspada.id dalam menyusun berita gagal ginjal akut agar dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat?

   Jawab: Kalau untuk Sumber informasi ituada banyak ya, tapi kita harus bijak, nggak semua bisa kita jadikan berita. Narasumbernya harus yg benar-benar paham, misalnya yang pertama ya keluhan dari pasien dan penjelasan dari pihak kesehatanya, kita tetap merujuk pada observasi hasil medis ya.

3. Bagaimana cara seorang wartawan ataupun Waspada.id memastikan keakuratanberita yang disajikan?

   Jawab: Harus ada yang namanya konfirmasi. Jadi setiap berita itu kita wajib konfirmasi ke narasumber, kita ga boleh buat berita itu berdasarkan pendapat kita sendiri ya.

4. Sejauh mana berita yang disajikan dapat memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berita yang disajikan oleh Waspada.id?

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Jawab: Ya pastilah, karena penyajian berita itukan harus lengkap ya. Jadi informasinya harus terpenuhi dulu baru bisa tersaji jadi berita, harus ada narasumber, ya gimanapun berita kita itu paling penting dia harus adalah 5w+1h-nya, jadi informasi kita juga harus komplit, jangan lagi menimbulkan pertanyaan bagi pembaca

5. bagaimana berita ini dapat mengedukasi dan mencukupi kebuthan informasi yang disajikan oleh Waspada?

   Jawab: Untuk kebutuhan informasi pembaca tentunya kira rasa cukup terpenuhi ya, karena kita juga buat berita itu bukan asal-asalah, ada hal-hal penting yangharus kita tuliskan dalam berita, kita juga harus melakukan wawancara orang yang kompeten. Kalau respon pembaca sebenarna itu dilihat sama orang IT ya, bisa lihat berapa banyak pembacanya, Bagaimana responnya. Itu bisa kita lihat di web nya ya. Tapi ga jarang juga saya lihat sejauh ini masih respon yang baiklah.

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Lampiran Wawancara

Nama Informan : Esra

Status : Masyarakat

Tanggal : 30 September 2024

1. Sejauh mana berita yang disajikan dapat memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berita yang disajikan oleh Waspada.id?

   Jawab: Kalau saya sendiri, lebih sering menonton berita dari *handphone* ya, tapi pernah juga baca dari Waspada.id yang kasus gagal ginjal akut itu kalau menurut saya sih oke ya, beritanya kompleks, memang nggak menimbulkan pertanyaan bagi pembaca.

2. Bagaimana kualitas berita yang di sajikan oleh medi Waspada.id terkait gagal ginajal akut pada Anak?

   Jawab: Ya, saya sendiri sebagai orangtua pastinya harus belajar banyak ya, dari kejadian-kejadian yang banyak diberitakan di media. Jadi kalau gagal ginjal ini memang berbahaya, jadi baguslah kalau diberitakan supaya banyak oranng yang sadar jadi ga beli obat asal-asalan.

3. apa yang menjadi penyebab timbulnya gagal ginjal akut pada anak?

   Jawab: Waktu anak saya itu sakit, kita cek kedokter. Awalnyahanya deman, batuk, pilektapi berkelanjutan, nggak sembuh-sembuh dia. Kadang juga muntah, batuknya ga sembuh-sembuh.

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Dengan Informan Mahbubah Lubis (Wartawan), Pada Tanggal 2September 2024 Pukul 14.00 WIB Di Kantor Waspada.Id

Wawancara Dengan Informan Rizaldi Anwar (Redaktur Pelaksana), PadaTanggal 24 September 2024 Pukul 20.00 WIB Di Wings Hotel

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 27/5/25
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25

Wawancara Dengan Informan Ezra (Keluarga Korban), Pada Tanggal 26 September 2024 Pukul 10.00 WIB Di Medan Amplas

Document Accepted 27/5/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25